

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMKS Pelita Bunga Bangsa
Kelas/semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Struktur Teks Anekdote
Pertemuan Ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x @45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

Indikator :

- 4.6.1 Menetapkan topik teks anekdot dengan tema yang ditentukan oleh pendidik.
- 4.6.2 Merumuskan kerangka teks anekdot berdasarkan topic tersebut dengan menempatkan lima bagian struktur teks anekdot
- 4.6.3 Menyusun teks anekdot berdasarkan kerangka tersebut dengan memperhatikan lima aspek kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model PBL (*Problem Based Learning*), peserta didik diharapkan mampu menetapkan topic teks anekdot secara bersama-sama.
2. Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model PBL (*Problem Based Learning*), peserta didik diharapkan mampu merumuskan kerangka teks anekdot dengan pebuh tanggung jawab berdasarkan topic tersebut dengan menempatkan lima bagian struktur teks anekdot.
3. Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dan model PBL (*Problem Based Learning*), peserta didik diharapkan mampu menyusun teks anekdot berdasarkan kerangka tersebut dengan memperhatikan lima aspek kebahasaan dengan jujur.

D. Materi Pembelajaran

- a) Cara menetapkan topik teks anekdot
- b) Langkah-langkah membuat kerangka teks anekdot
- c) Teknik menyusun teks anekdot

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)
Teknik : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

F. Media,Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

Media :

- Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laporan.

Alat/Bahan :

- Laptop & infocus.
- Proyektor
- Salindia

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- Teks anekdot

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

Tahapan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Pendidik memberikan salam, sapa, mengajak berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik. (PPK religius, ramah, sopan, santun, disiplin)Penanaman cinta lingkungan kelas yang rapi, bersih, dan indah.Kegiatan literasi peserta didik (Gerakan Literasi Sekolah): mempresentasikan hasil membaca 15 menit di awal jam pelajaran.Pendidik memberikan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai materi pembelajaran yang lalu.pendidik mengondisikan kelas dan memotivasi peserta didik agar siap belajar dan mengembangkan daya berpikir kritis dan membentuk kelompok (kolaboratif)Pendidik mengemukakan kompetensi dasar, IPK, dan tujuan pembelajaran.Pendidik menjelaskan model pembelajaran yang melatih peserta didik berpikir kritis.Pendidik memberitahukan KKM KD yang dipelajariPendidik memfasilitasi peserta didik mengikuti tes awal	15 menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">Peserta didik mengamati teks anekdot yang disajikan	60 menit

	2. Peserta didik membaca teks anekdot yang disajikan (<i>menumbuhkan semangat literasi</i>)	
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab untuk menentukan topik yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan Pendidik. (<i>menumbuhkan sikap jujur dan kreatif</i>) 2. Peserta didik berdiskusi mengenai langkah-langkah membuat kerangka teks anekdot dari topik yang ditentukan 3. Peserta didik bersama-sama dalam kelompok belajar menentukan kerangka teks anekdot yang sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan. (<i>menumbuhkan bertanggung jawab</i>) 4. Peserta didik menyusun teks anekdot berdasarkan kerangka teks anekdot berdasarkan topik yang ditentukan (<i>menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan teliti</i>) 	
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali informasi mengenai langkah-langkah membuat kerangka teks anekdot (<i>menumbuhkan sikap ingin tahu</i>) 2. Peserta didik melakukan perbaikan terhadap kerangka teks anekdot yang dibuat (<i>menumbuhkan sikap kritis dan jujur</i>) 	
	<p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan kerangka teks anekdot dengan menempatkan lima bagian struktur teks anekdot yang dibuat. (<i>menumbuhkan sikap teliti dan cermat</i>) 2. Peserta didik melakukan koreksian terhadap rumusan kerangka teks anekdot berdasarkan topik yang ditentukan dengan menempatkan lima bagian struktur teks anekdot. (<i>menumbuhkna sikap teliti dan jujur</i>) 3. Peserta didik menyusun teks anekdot dengan mencantumkan lima struktur teks anekdot (<i>menumbuhkan sikap kerja keras dan teliti</i>) 	
	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya dalam kelompok di depan kelas (<i>menumbuhkan sikap berani dan jujur</i>) 2. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain. 3. Peserta didik menerima tanggapan dari guru dan peserta didik lain (<i>menumbuhkan sikap tanggung jawab</i>). 4. Peserta didik membuat perbaikan dari hasil presentasi dan membuat simpulan. (<i>menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan jujur</i>) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengikuti tes akhir pembelajaran. 2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi. 3. Pendidik memberikan tugas untuk mentransformasi hasil diskusi ke dalam bahan presentasi pada pertemuan berikutnya. 4. Pendidik dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	15 menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Penilaian:
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes Tertulis : uraian dan lembar kerja
 - c. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
 - d. Portofolio : pedoman penilaian portofolio
3. Remedial:
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - c. Tahapan remedial dilakukan sebanyak tiga kali dan apabila setelah tiga kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
4. Pengayaan
Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
 - b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Kepala SMKS Pelita Bunga Bangsa

Arjasari, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Winendar Bisri, S.Pd.I.

Ade Irawan, S.Pd